

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

YUNITA SARI

Ns. ANDRY SARTIKA, S.Kep., M.Kep

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS MEDIA EDUKASI KESEHATAN
VIDEO ANIMASI DENGAN BUKU KOMIK TERHADAP PENGETAHUAN
SISWI SEKOLAH DASAR DALAM MENGHADAPI *MENARCHE* DI SD
NEGERI 162 SELUMA**

xxi + 117 hlm, 8 tabel, 2 gambar, 14 lampiran

ABSTRAK

Menarche merupakan menstruasi pertama yang menandai awal masa reproduksi pada remaja perempuan. Kurangnya pengetahuan mengenai *menarche* dapat menimbulkan rasa takut, cemas, dan ketidaksiapan dalam menghadapi perubahan fisik maupun psikologis. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswi sekolah dasar adalah melalui edukasi kesehatan menggunakan media video animasi dan buku komik.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbandingan efektivitas media edukasi kesehatan berupa video animasi dengan buku komik terhadap pengetahuan siswi sekolah dasar dalam menghadapi *menarche* di SD Negeri 162 Seluma.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *quasi experiment* menggunakan desain two group pretest-posttest. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Uji statistik yang digunakan meliputi uji *Wilcoxon* dan uji *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia 10–12 tahun dan berasal dari kelas V dan VI. Hasil analisis bivariat media edukasi video animasi menggunakan uji *wilcoxon* menunjukkan p-value 0,000. Pada media edukasi buku komik menggunakan *paired sample T- test* menunjukkan p-value 0,000. Hasil uji *Man Whitney* menunjukkan p-value 0,586.

Simpulan, ada pengaruh media edukasi kesehatan video animasi dan buku komik terhadap pengetahuan siswi sekolah dasar dalam menghadapi *menarche*, dan tidak terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara kedua media. Saran untuk menambahkan variabel lain, seperti sikap, kecemasan, dukungan orang tua, atau kesiapan menghadapi *menarche*, serta mengembangkan media edukasi yang mengombinasikan video animasi dan buku komik untuk mengetahui efektivitas edukasi kesehatan secara lebih menyeluruh.

Kata kunci: Buku Komik, *Menarche*, Pengetahuan, Video Animasi.

Daftar Bacaan: 57 (2018–2026).

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

YUNITA SARI

Ns. ANDRY SARTIKA, S.Kep., M.Kep

COMPARISON OF THE EFFECTIVENESS OF ANIMATED VIDEO AND COMIC BOOK HEALTH EDUCATION MEDIA ON THE KNOWLEDGE OF ELEMENTARY SCHOOL FEMALE STUDENTS IN PREPARING FOR MENARCHE AT SD NEGERI 162 SELUMA

xxi + 117 pages, 8 tables, 2 figures, 14 appendices

ABSTRACT

Menarche is the first menstrual period, marking the beginning of the reproductive period in adolescent girls. Lack of knowledge about menarche can lead to fear, anxiety, and unpreparedness in facing physical and psychological changes. One effort to improve elementary school students' knowledge is through health education using animated videos and comic books.

The purpose of this study was to compare the effectiveness of animated videos and comic books in health education media on elementary school students' knowledge of menarche at Seluma 162 Elementary School.

The research method used was a quantitative study with a quasi-experimental design using a two-group pretest-posttest. Data analysis was conducted using univariate and bivariate methods. Statistical tests used included the Wilcoxon test and the Mann-Whitney test.

The results showed that the majority of respondents were in the 10–12 age group and were from grades 5 and 6. The bivariate analysis of the animated video educational media using the Wilcoxon test showed a p-value of 0.000. In comic book educational media, a paired sample t-test showed a p-value of 0.000. The Man-Whitney test showed a p-value of 0.586.

Conclusion There is an effect of animated video and comic book health education media on elementary school girls' knowledge of menarche, and there is no significant difference in effectiveness between the two media. Suggestions include adding other variables, such as attitudes, anxiety, parental support, or readiness for menarche, and developing educational media that combine animated video and comic books to more comprehensively determine the effectiveness of health education.

Keywords: *Comic Book, Menarche, Knowledge, Animated video*

References: *57 (2018–2026).*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2024) remaja didefinisikan sebagai fase kehidupan antara masa kanak-kanak dan dewasa, yaitu usia 10 hingga 19 tahun. Masa remaja merupakan periode transisi yang krusial karena menjadi dasar pembentukan kesehatan fisik, mental, dan perilaku kesehatan di masa dewasa. Sebelum memasuki masa remaja, individu mengalami periode yang disebut dengan masa pubertas. Masa pubertas pada perempuan umumnya terjadi pada usia 8–14 tahun dan berlangsung selama kurang lebih empat tahun. Pada fase ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, termasuk perubahan pada organ reproduksi sehingga individu mencapai kematangan seksual. Perubahan yang paling awal dirasakan oleh remaja adalah perubahan fisik (Ekawati & Sabur, 2021).

Salah satu tonggak penting dalam pubertas bagi remaja perempuan adalah *Menarche*, yaitu menstruasi pertama yang menandai awal kemampuan reproduksi. *Menarche* tidak hanya melibatkan perubahan fisik seperti perdarahan vagina, nyeri perut, dan fluktuasi suasana hati, tetapi juga membawa implikasi psikologis dan sosial yang signifikan. Banyak remaja perempuan mengalami kecemasan, ketakutan, atau stigma terkait *Menarche* akibat kurangnya pemahaman tentang perubahan yang terjadi pada tubuh mereka. Selain itu, rendahnya pengetahuan juga berhubungan dengan perilaku kebersihan menstruasi (*menstrual hygiene*) yang kurang tepat,

sehingga dapat meningkatkan risiko gangguan kesehatan reproduksi (Zalni, 2023).

Secara global, (WHO, 2020) melaporkan adanya kecenderungan penurunan usia *Menarche* (early *Menarche*) di berbagai negara, dengan prevalensi sebesar 14% di Kanada dan 10% di China. Di Indonesia, berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), usia *Menarche* terjadi pada rentang kurang dari 10 tahun hingga 17 tahun, dengan mayoritas pada usia 11–13 tahun (60,7%). Sejalan dengan itu Survei Kesehatan Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2023) tahun 2023, sebanyak 71,2% remaja putri di Provinsi Bengkulu telah mengalami *Menarche*, sedangkan 28,8% belum. Usia *Menarche* paling banyak terjadi pada rentang 11–12 tahun (31,5%), diikuti usia 13–14 tahun (27,1%).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma tahun 2024, kelompok usia remaja menunjukkan proporsi yang cukup besar, yaitu usia 10–14 tahun sebanyak 18,83 ribu jiwa (8,74%) dan usia 15–19 tahun sebanyak 18,61 ribu jiwa (8,64%), sehingga total remaja usia 10–19 tahun mencapai sekitar 37 ribu jiwa.

Pengalaman *Menarche* yang tidak disertai dengan pengetahuan yang cukup dapat menimbulkan dampak negatif, baik secara psikologis maupun perilaku. Penelitian oleh (Mukaromah, 2020) menjelaskan bahwa banyak remaja perempuan merasa tidak siap menghadapi *Menarche* serta mengalami kesulitan dalam menjaga kebersihan selama menstruasi. Hal ini juga dipengaruhi oleh minimnya edukasi dari orang tua dan lingkungan sekolah, serta adanya stigma negatif terkait menstruasi.

Berdasarkan data cakupan pelayanan kesehatan peserta didik di Kabupaten Seluma tahun 2024, khususnya di Kecamatan Sukaraja wilayah kerja Puskesmas Riak Siabun, diketahui bahwa pada jenjang SD/MI terdapat 377 peserta didik, namun yang mendapatkan pelayanan kesehatan hanya 68 siswa (18,0%). Pada jenjang SMP/MTS terdapat 95 peserta didik, dengan 46 siswa (48,4%) yang mendapatkan pelayanan, sedangkan pada jenjang SMA/MA terdapat 11 peserta didik dengan 5 siswa (45,5%) yang memperoleh pelayanan kesehatan. Data ini menunjukkan bahwa cakupan pelayanan kesehatan masih rendah, terutama pada tingkat sekolah dasar, serta belum secara spesifik mencakup edukasi kesehatan reproduksi seperti persiapan *Menarche*.

Seiring berkembangnya teknologi, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Penelitian oleh (Raudah et al., 2024) menunjukkan bahwa media interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar dan memperkuat retensi informasi pada anak. Media visual seperti video animasi dan buku komik dinilai lebih sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar yang cenderung menyukai pembelajaran yang konkret dan menarik. Penggunaan video animasi memungkinkan penyampaian informasi secara audio-visual yang menarik dan mudah dipahami, sedangkan buku komik menyajikan informasi melalui cerita bergambar yang dapat meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa. Penelitian (Indriyaningrum et al., 2022) juga menunjukkan bahwa media visual lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dibandingkan metode konvensional.

Meskipun demikian, penelitian yang membandingkan efektivitas video animasi dan buku komik dalam edukasi *Menarche* pada siswi sekolah dasar di Provinsi Bengkulu terutama di Kabupaten seluma masih terbatas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 19 Desember 2025 di Sekolah Dasar Negeri 162 Seluma, diketahui bahwa dari 38 siswi kelas V, dan VI, terdapat 17 siswi yang telah mengalami menstruasi. Hasil wawancara awal terhadap siswi yang telah mengalami menstruasi menunjukkan bahwa 11 siswi mengaku merasa cemas dan takut saat pertama kali melihat darah keluar dari kelaminnya. Rasa takut tersebut muncul karena mereka belum pernah mendapatkan edukasi sebelumnya mengenai menstruasi. Selain wawancara, peneliti juga melakukan pengukuran awal melalui kuisioner kepada 10 siswi sebagai sampel awal untuk menilai tingkat pengetahuan dan sikap dalam persiapan menghadapi *Menarche*. Hasil pengisian kuisioner menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan siswi hanya sebesar 42,36%, yang berada pada kategori rendah. Rendahnya tingkat pengetahuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswi belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai proses menstruasi, tanda-tanda *Menarche*, serta cara menyikapinya secara benar.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat permasalahan terkait kesiapan siswi sekolah dasar dalam menghadapi menstruasi pertama, khususnya di Kabupaten Seluma. Tingginya jumlah

remaja, ditemukannya siswi yang telah mengalami *Menarche* pada usia sekolah dasar, serta adanya kecemasan dan ketakutan akibat kurangnya edukasi menjadi dasar penting perlunya penelitian dan intervensi pendidikan kesehatan yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan siswi dalam menghadapi *Menarche* melalui pemberian edukasi kesehatan reproduksi yang efektif dan sesuai dengan karakteristik usia anak sekolah dasar. SDN 162 Kabupaten Seluma menunjukkan minat dan dukungan yang kuat terhadap penelitian edukasi dalam menghadapi *Menarche* ini, dengan adanya kolaborasi yang baik dengan pihak sekolah dapat membantu dalam pengumpulan data dan pelaksanaan intervensi.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “ Perbandingan efektivitas media edukasi kesehatan video animasi dan buku komik terhadap pengetahuan siswi sekolah dasar dalam menghadapi *Menarche* di Sekolah Dasar 162 Seluma”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah yang sering terjadi pada siswi sekolah dasar dalam menghadapi *Menarche* adalah kurangnya pengetahuan dan kesiapan sikap. Kondisi ini dapat menimbulkan rasa takut, cemas, dan malu saat mengalami menstruasi pertama, sehingga memengaruhi kesiapan fisik dan psikologis siswi dalam menghadapi *Menarche*.

C. Pembatasan Masalah

Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini yaitu membahas mengenai pengetahuan menghadapi *Menarche* pada siswi sekolah dasar serta perbandingan efektivitas media edukasi kesehatan berupa video animasi dan buku komik dalam meningkatkan pengetahuan tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh sebelum dan sesudah pemberian media edukasi video animasi terhadap pengetahuan siwi sekolah dasar dalam menghadapi *Menarche* di SD Negeri 162 Seluma
2. Apakah terdapat pengaruh sebelum dan sesudah pemberian media edukasi buku komik terhadap pengetahuan siswi sekolah dasar dalam menghadapi *Menarche* di SD Negeri 162 Seluma
3. Bagaimana perbandingan efektivitas media edukasi kesehatan antara video animasi dan buku komik terhadap pengetahuan siwi sekolah dasar dalam menghadapi *Menarche* di SD Negeri 162 Seluma

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui perbandingan efektivitas media edukasi kesehatan antara video animasi dan buku komik terhadap pengetahuan siswi sekolah dasar dalam menghadapi *Menarche* di SD Negeri 162 Seluma.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia dan kelas di SD Negeri 162 Seluma.
- b. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan siswi sekolah dasar sebelum dan sesudah pemberian edukasi kesehatan menggunakan video animasi dalam menghadapi *Menarche* di SD Negeri 162 Seluma.
- c. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan siswi sekolah dasar sebelum dan sesudah pemberian edukasi kesehatan menggunakan buku komik dalam menghadapi *Menarche* di SD Negeri 162 Seluma.
- d. Diketahui pengaruh media edukasi kesehatan video animasi terhadap pengetahuan siswi sekolah dasar dalam menghadapi *Menarche* di SD Negeri 162 Seluma.
- e. Diketahui pengaruh media edukasi kesehatan buku komik terhadap pengetahuan siswi sekolah dasar dalam menghadapi *Menarche* di SD Negeri 162 Seluma.
- f. Diketahui perbandingan efektivitas media edukasi kesehatan antara video animasi dan buku komik terhadap pengetahuan siswi sekolah dasar dalam menghadapi *Menarche* di SD Negeri 162 Seluma.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan di bidang keperawatan komunitas dan keperawatan anak, khususnya terkait penerapan media edukasi kesehatan menggunakan

video animasi dan buku komik dalam meningkatkan pengetahuan siswi sekolah dasar dalam menghadapi *Menarche*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memanfaatkan media video animasi dan buku komik untuk meningkatkan pengetahuan siswi mengenai *Menarche*. Media ini dapat dikembangkan dan dijadikan sebagai sarana promosi kesehatan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswi perempuan di SD Negeri 162 Seluma.

b. Bagi Sekolah (SDN 162 Seluma)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam memilih media edukasi kesehatan yang efektif dan sesuai dengan usia siswa, khususnya dalam kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terkait kesehatan reproduksi.

c. Bagi Perawat dan Tenaga Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan praktis bagi perawat dalam memberikan edukasi kesehatan reproduksi pada anak usia sekolah dasar melalui media yang menarik dan mudah dipahami sebagai upaya promotif dan preventif.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan penelitian terkait edukasi *Menarche* dan media pendidikan kesehatan pada remaja awal.

G. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rahmi Hanifah, Nike Sari Oktavia, & Helpi Nelwatri (2021). (Hanifah et al., 2021) <i>Perbedaan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Animasi dan PowerPoint terhadap Pengetahuan Remaja Putri dalam Menghadapi Menarche.</i>	Quasi-experimental design, non equivalent control group, angket, T-test.	Media video animasi lebih efektif meningkatkan pengetahuan dibanding PowerPoint ($p < 0,05$).	Pembahasan efektivitas media edukasi terhadap pengetahuan remaja (<i>Menarche</i>).	Media pembanding PowerPoint tidak sama dengan komik.
2.	Karima Tunnisya, Nispi Yulyana, & Yuniarti (2024). (Tunisya & Yulyana, 2024) <i>Pengaruh Media Video terhadap Pengetahuan Remaja tentang Menarche pada Siswi SD Negeri 77 Kota Bengkulu..</i>	Quasi-experiment one group pre-post, uji Wilcoxon.	Pengetahuan siswi tentang <i>Menarche</i> meningkat setelah intervensi video ($p < 0,05$).	Fokus pada media video dan pengetahuan <i>Menarche</i> .	Media komik tidak diuji — hanya video saja.
3.	Atti Yudiernawati & Sugianto Hadi (2024). (Yudiernawati & Hadi, 2024). The Effect of Health Education Through Animated Videos on Preventive Knowledge and Attitudes Obesity in Adolescents.	Quantitative pre-post test (one group) pada remaja, kuesioner pengetahuan & sikap.	Pendidikan melalui video animasi signifikan meningkatkan pengetahuan & sikap terhadap obesitas ($p < 0,05$).	Membandingkan animasi vs komik sebagai media edukasi.	Materi edukasi tentang stunting, bukan <i>Menarche</i> .
4.	Fitrayeni, Uliy Iffah, & Dyan Permata Rachim (2025). (Fitrayeni et al., 2025) <i>Efektivitas Inovasi Media Komik “Jaker Titing” terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Stunting.</i>	Quasi-experimental dengan komik sebagai media edukasi untuk pengetahuan/sikap stunting.	Komik meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang stunting.	Menggunakan media komik untuk edukasi kesehatan yang meningkatkan pengetahuan/sikap remaja.	Topik stunting, bukan <i>Menarche</i> .
5.	Qoni’Fitria Atsani & Tina Mawardika (2023). (Qoni’Fitria & Mawardika, 2023) <i>Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Menghadapi Menarche Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media Video.</i> Jurnal Kesehatan Kusuma Husada.	Kuasi-eksperimen dengan desain pretest-posttest tanpa kelompok kontrol. Instrumen kuesioner pengetahuan dan sikap.	Terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap siswi secara signifikan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video.	Sama-sama meneliti pengetahuan dan sikap menghadapi <i>Menarche</i> serta menggunakan media video sebagai edukasi kesehatan.	Penelitian ini hanya menggunakan satu media (video), sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan dilakukan membandingkan video animasi dan buku komik.